

**Efektivitas Modul Bola Voli Kelas VII SMP di Kecamatan Alian Kabupaten
Kebumen****Lugas Wirawan^{1✉}, Tri Nurhasono²**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas
Negeri Semarang, Indonesia¹²**History Article***Received : 25 February 2021**Accepted : March 2021**Published : June 2021***Keywords***Modul Pembelajaran;
Kelayakan Modul; Bola
Voli.***Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun modul pembelajaran teknik dasar bola voli untuk siswa kelas VII di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dengan menguji kelayakan modul pembelajaran sebelum dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian R&D dengan model pengembangan Four-D. Prosedur pengembangan yang digunakan meliputi 4 tahap yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebarluasan. Modul pembelajaran ini divalidasi oleh 1 ahli media, 2 ahli materi, kemudian diuji cobakan pada 2 guru dan 106 siswa yang terdiri dari SMP Ma'arif 2 Alian, SMP Negeri 1 Alian, MTSS Kaudlul Ulum, dan SMP Negeri 2 Satu Atap Alian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran ini secara keseluruhan efektif sebagai media pembelajaran. Hasil tersebut diperkuat oleh hasil validasi yang oleh ahli media dinyatakan sangat layak dengan persentase 89,7%. Lalu dari ahli materi, modul ini layak dengan persentase 86,5%. Berdasarkan data uji coba ke guru dan siswa diperoleh penilaian sangat layak dengan presentase sebesar 92% dan 85 %. Dari presentase tersebut disimpulkan bahwa Modul Pembelajaran Teknik Dasar Bola Voli ini layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

Abstract

This research aims to develop a basic volleyball technique learning module for grade VII students in Alian Subdistrict, Kebumen by testing the feasibility of the learning module before it is used as a learning medium. This research is R&D research with Four-D development model. The development procedure used includes 4 stages, namely definition, design, development, and dissemination. This learning module was validated by 1 media expert, 2 material experts, then tested on 2 teachers and 106 students consisting of SMP Ma'arif 2 Alian, SMP Negeri 1 Alian, MTSS Kaudlul Ulum, and SMP Negeri 2 Satu Atap Alian. The results showed that this learning module as a whole is effective as a learning medium. Tesebut results are reinforced by validation results that media experts declared very feasible with a percentage of 89.7%. Then from the material expert, this module is worth with a percentage of 86.5%. Based on the trial data to teachers and students obtained a very decent assessment with a percentage of 92% and 85%. From the percentage it was concluded that the Basic Technical Learning Module of Volleyball is worthy to be used as an alternative learning media in the subjects penjasorkes Grade VII SMP in District Alian Kebumen.

How To Cite:

Wirawan, L., & Nurhasono, T., (2021). Efektivitas Modul Bola Voli Kelas VII SMP di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 345 – 349.

✉ Corresponding author :

E-mail: lugaswirawan7@gmail.com

© 2021 Universitas Negeri Semarang

p-ISSN 2723-6803

e-ISSN-

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olah raga. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang telah berkembang dan memasyarakat sampai ke desa-desa. Sekarang ini permainan bola voli masuk ke dalam kurikulum pendidikan dari SMP sampai SMA sehingga siswa akan mendapat bekal keterampilan untuk masa depannya (Herdiyana, 2016:78).

Di dalam permainan bola voli terdapat teknik dasar yang harus dipahami, mulai dari teknik servis, passing, smash, dan block (Yusmar, 2017:145). Namun sayangnya tidak semua siswa memahami dan mengerti mengenai teknik dasar bola voli yang benar dan tepat. Sebagian siswa juga masih memerlukan pendampingan ketika melakukan gerak Teknik dasar bola voli.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 4 SMP di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen, dimana pengamatan awal ini dilakukan pada bulan September 2019 dengan guru Penjasorkes SMP se Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen, diperoleh data Pembelajaran Bola Voli di SMP Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen masih menggunakan teknik belajar klasikal dan media yang masih belum mengacu prosedur pengembangan yang baik dan tepat sehingga kualitas media belum maksimal, dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa lebih mudah dalam belajar. Media ini dapat dibuat dan disusun oleh guru mata pelajaran itu sendiri yang bertujuan agar media pembelajaran yang digunakan dapat menyesuaikan dengan kondisi siswa, sehingga tercipta tujuan dari pembelajaran. 3. (Nurrita, 2018:173)

Pengajar pada umumnya kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran dan sumber belajar karena kesibukannya (Abdullah, 2016:37). Kewajiban lain selain tugas mengajar dan sulitnya administrasi guru membuat beberapa guru tidak sempat membuat sumber belajar (Ridhowati, 2015:86). Lebih dari itu, waktu untuk guru dalam menjelaskan materi yang harus disampaikan membuat materi tidak tersampaikan dengan maksimal (Choirah, 2020)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka perlu dikembangkan sebuah bahan belajar sebagai alternatif pembelajaran sehingga dapat maksimal dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bahan belajar yang dimaksud dapat disusun secara kreatif oleh guru dengan mempertimbangkan mata pelajaran dan karakter siswa. Adapun alternatif bahan belajar meliputi buku teks pembelajaran, modul, LKS dan lain sebagainya. Dengan memanfaatkan bahan belajar memungkinkan siswa dapat mempelajari materi secara tepat dan sistematis. Dalam prakteknya, proses belajar dengan menggunakan modul menuntut keaktifan siswa dalam memahami materi. Dalam hal ini, guru sebagai pendamping pembelajaran, memantau dan membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran, manajemen materi pelajaran, evaluasi, serta menyiapkan dokumen.

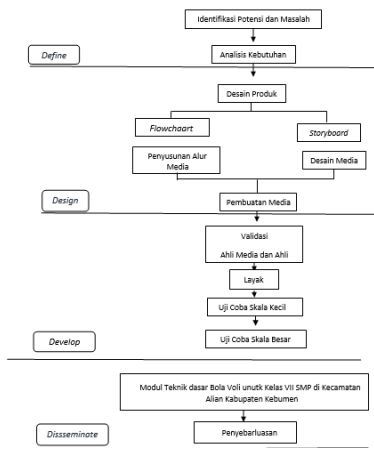
Berdasarkan rumusan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Modul dalam Praktik Bola Voli Kelas VII SMP di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen"

METODE

Penelitian pengembangan memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menguji cobakan tingkat kelayakan sebuah modul yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran bola voli. Model pengembangan produk yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Adapun produk dalam penelitian ini adalah modul pada materi Teknik dasar bola voli untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Tahap prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari model pengembangan pembelajaran Thiagarajan, yaitu model 4D. Adapun model pengembangan 4D ini terdiri dari 4 tahap yaitu: pendefinisian; perancangan, pengembangan, dan penyebaran (Kurniawan, 2017:216).

Media yang dihasilkan divalidasi lalu kemudian diperbaiki dengan melakukan revisi terhadap produk modul pembelajaran yang disesuaikan saran dari ahli media dan ahli materi (Purwati, 2016:17). Kemudian produk akan diuji coba dengan melakukan uji coba skala kecil, dilanjutkan dengan revisi produk setelah itu uji coba skala besar (Triyanto dkk, 2012:68). Validasi produk dilakukan oleh para ahli yaitu ahli materi dan ahli media terlebih dahulu kemudian modul di uji cobakan dilapangan (Aminingsih, 2020:69). Penelitian ini dilakukan di SMP Ma'arif 2 Alian, SMP

Negeri 1 Alian, MTSS Kaudlul Ulum, dan SMP Negeri 2 Satu Atap Alian.



Gambar 1 Prosedur Pengembangan 4D

Dalam penelitian ini etode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non-test yang terdiri dari instrumen wawancara dan instrumen angket yang diberikan ke ahli dan saat uji coba dilapangan.

Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, peneliti menjabarkan hasil pengembangan produk modul pembelajaran setelah diterapkan, diuji tingkat validasinya oleh para ahli dan kelayakan produk dengan uji coba lapangan. Data yang telah diperoleh dari ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran dan siswa berupa nilai kuantitatif akan diubah menjadi nilai kualitatif (Putra 2015:73).

Tabel 1 Aturan Pemberian Skor

Keterangan	Skor Pernyataan
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
CS (Cukup setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Analisis deskriptif dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Persentase Kelayakan (%) =

$$\frac{\text{skor yang diobservasi} \times 100 \%}{\text{skor yang diharapkan}}$$

Hasil perhitungan digunakan untuk membuat kesimpulan atau kriteria kelayakan media sesuai aspek-aspek yang diteliti, klasifikasi kelayakan yang dibagi secara rata sesuai dengan 5 kategori yang diukur menggunakan skala

likert. Pembagian rentang untuk kategori kelayakan media dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Kelayakan Ahli

Keterangan	Skor Pernyataan
Sangat Layak	>80% - 100%
Layak	>60% - 80%
Cukup Layak	>40% - 60%
Tidak Layak	>20% - 40%
Sangat Tidak Layak	0% - 20%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen yang terdiri dari SMP Ma'arif 2 Alian, SMP Negeri 1 Alian, MTSS Kaudlul Ulum, dan SMP Negeri 2 Satu Atap Alian pada tanggal 27 Juli 2020 sampai dengan 18 September 2020. Pelaksanaan penelitian menyesuaikan jam pelajaran guru penjasorkes yang memanfaatkan modul. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2020/2021 dan setiap satu sekolah terdiri dari satu kelas. Dan dilengkapi dengan wawancara terhadap guru mata pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 guru Penjasorkes SMP di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen maka disimpulkan beberapa permasalahan yang telah dijelaskan di bagian pendahuluan. Dari permasalahan tersebut, peneliti memberi solusi penyusunan modul pembelajaran khususnya materi teknik dasar bola voli.

Studi Pendahuluan

Pada tahap studi pendahuluan, pengumpulan data dimulai dari wawancara dengan guru pengampu penjasorkes, dari wawancara ini peneliti lalu mengkaji data kurikulum yang dilakukan, standar kompetensi yang harus dicapai dan silabus yang digunakan di 4 SMP di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Setelah itu, peneliti kemudian mengidentifikasi dan mengumpulkan materi yang sesuai dengan kebutuhan untuk menyusun modul pembelajaran (Abdillah, 2013: 18).

Pengembangan Produk

Dalam pengembangan produk, tahapan yang dilakukan yaitu: 1) tahap perancangan kosep dasar modul. Tahap ini untuk menghasilkan rancangan yang berfokus pada karaktker peserta didik, tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran, materi pelajaran, media atau bahan ajar yang digunakan dan strategi

penilaian (Arywiantari,2015:3). 2) tahap penulisan alur dan pokok bahasan dalam modul, dalam tahap ini peneliti juga mendesain modul pembelajaran yang sesuai dan menarik untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa saat mempelajari modul (Ernawati, 2014:64). 3) tahap review produk, uji coba lapangan dan revisi produk (review dan penilaian dari ahli, uji coba lapangan kelompok kecil dan uji coba lapangan kelompok besar) Tahap review produk, kemudian uji coba produk dan revisi dilakukan setelah fulldraft modul selesai disusun (Rosita, 2017:43).

Rancangan bahan ajar modul dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing dan kemudian setelah itu dilakukan evaluasi atau validasi oleh ahli materi dan ahli media. Kemudian peneliti melakukan revisi untuk memperbaiki modul. Revisi modul bertujuan untuk memperbaiki kekurangan bahan ajar yang dikembangkan (Sirate, 2017:317). revisi dilakukan berdasarkan catatan dari ahli materi, ahli media dan saat uji coba lapangan dengan guru dan siswa. 4) tahap finalisasi dan pencetakan modul. Dalam finalisasi modul harus memperhatikan keseluruhan isi dan tampilan serta hal-hal kecil dalam modul seperti penomoran halaman agar modul dapat digunakan secara layak dan baik.

Uji Coba Produk

Ketika peneliti berada dalam pelaksanaan uji coba lapangan, peneliti melakukan uji coba produk 2 kali. Pelaksanaan uji coba dapat dilihat dalam **Gambar 2**.

Pelaksanaan Uji Coba			
Tanggal	Jumlah responden	Kegiatan yang dilakukan	Hasil Uji Coba
27-7-'20	SMP Ma'arif 2 Alian, SMP Negeri 1 Alian	Siswa melakukan pembelajaran menggunakan modul ini, kemudian siswa memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran	Hasil penilaian siswa dalam bentuk angket
1-10-'20	MTSS Kaudul Ulum, dan SMP Negeri 2 Satu Atap Alian		

Gambar 2 Pelaksanaan Uji Coba

Diseminasi

Diseminasi atau penyebaran hasil produk modul pembelajaran Teknik Dasar Bola Voli yang dikembangkan dilakukan hanya terbatas 4 SMP di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

Validasi

Validasi dilakukan oleh ahli media untuk menguji kelayakan modul pembelajaran dari sisi kelayakan media. Validasi modul pembelajaran dilakukan oleh Ahli Media yaitu Dr. Agung Wahyudi, M.Pd. Instrumen untuk ahli media terdiri dari 41 butir penilaian yang terdiri dari enam aspek yaitu aspek Format, Organisasi, Daya Tarik, Bentuk dan Ukuran Huruf, aspek ruang kosong dan aspek Konsistensi. Hasil

penilaian dari ahli media menunjukkan persentasi 89,7% yang berarti media sangat layak untuk digunakan.

Validasi ahli materi dilakukan oleh Ketua MGMP Penjasorkes SMP Kabupaten Kebumen yaitu Bapak Ely Cipto Priyono, S.Pd A. Dan Sekretaris MGMP Penjasorkes SMP Kabupaten Kebumen yaitu Bapak Fojani Epo, M.Pd. Ahli materi mengevaluasi modul teknik dasar bola voli yang telah diselesaikan dan menilai serta melengkapi instrumen angket yang telah disusun. Instrumen untuk ahli materi terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari lima aspek yaitu aspek *Self-Instructional*, aspek *Stand Alone*, aspek *Self-Contained*, aspek *Adaptive* dan aspek *User Friendly*. Hasil penilaian pada ahli materi menunjukkan persentasi 86,5% disimpulkan bahwa media sangat layak untuk digunakan.

Data Uji coba oleh Guru Penjasorkes dan siswa Kelas VII SMP

Tahapan Uji coba dilakukan oleh guru penjasorkes dan siswa untuk menilai kelayakan modul teknik dasar bola voli dari sudut pandang guru penjasorkes dan siswa sebagai subjek penelitian. Uji coba oleh guru penjasorkes dilakukan oleh Bapak S. Budi Santoso S.Pd dan Bapak Waliyadin, S.Pd.I. Guru megevaluasi modul teknik dasar bola voli yang telah diselesaikan dan menilai modul dengan mengisi angket yang telah disusun. Uji coba siswa dilakukan kepada 106 siswa. Instrumen terdiri dari 33 butir pernyataan yang terdiri dari empat aspek yaitu Penyajian Materi, Media/Tampilan, Pembelajaran dengan Modul dan Manfaat. Hasil penilaian dari guru dan siswa menunjukkan persentasi 92% dan 86% yang berarti modul teknik dasar bola voli sangat layak untuk digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian dan validasi yang dilakukan oleh ahli media, modul dikategorikan sangat layak dengan persentase 89,7%. Kemudian dari penilaian ahli materi, modul Teknik dasar bola voli kategori layak dengan persentase 86,5%. Setelah itu, hasil uji coba lapangan dengan guru dan siswa diperoleh kategori sangat layak dengan presentase sebesar 92% dan 85 %. Dari hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Modul Pembelajaran Teknik dasar Bola Voli sangat layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

REFERENSI

- Abdillah, F.D. 2013. "Penggunaan Modul Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran TIK pada Materi Microsoft Word Kelas V di SD Negeri Sarikaya Kragilan Condongcatur Sleman Yogyakarta". Skripsi Jurusan Teknik Informatika, tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Abdullah, R. 2016. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran", *Lantanida Journal*, 4 (1), 35-49. Available at <https://media.neliti.com/media/publications/287743-pembelajaran-dalam-perspektif-kreativita-be5de62a.pdf>
- Aminingsih & N. Izzati. 2020. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Stem Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP", *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2 (1), 67-76.
- Arywiantari, D. dkk. 2015. "Pengembangan Multimedia Interaktif Model 4d Pada Pembelajaran Ipa Di SMP Negeri 3 Singaraja", 3 (1), 1-12.
- Choiroh, N. 2020. "Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring/ E-Learning Dalam Pandangan Siswa", Artikel populer, Available at <https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BFefektifitas-pembelajaran-berbasis-daring-e-learning-dalam-pandangan-siswa/>
- Ernawati, 2014. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Model 4-D Pada Materi Getaran Gelombang Dan Bunyi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Smp Negeri 6 Palu" *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, 3 (1), 62-71.
- Herdiyana, A. & G.P.W. Prakoso 2016. "Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Mengacu Pada Pembiasaan Sikap Fair Play Dan Kepercayaan Pada Peserta Didik", *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12 (1), 77-85.
- Kurniawan, D. & S.V. Dewi. 2017. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Screencast-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4-D Thiagarajan", *Jurnal Siliwangi*, 3 (1), 214-219. DOI : ISSN 2476-9312.
- Nurita, T. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Mysikat*, 3 (1), 177-187.
- Purwati, H. dkk. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Macro Media Flash Professional 8", *Jurnal Derivat*, 3 (1), 15-24. DOI : ISSN: 2407 – 3792.
- Putra, E.A. 2015. "Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 4 (3), 71-76.
- Ridhowati, B. 2015. "Faktor-Faktor Yang Menghambat Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Akuntansi Dengan Pendekatan Kontekstual Pada SMK Negeri Bisnis Dan Manajemen Di Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015", Skripsi, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosita, R. 2017. "Pengembangan Modul Digital Berbasis Inquiry Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Dengan Model 4D" Tesis, Jawa Barat : Universitas Jember.
- Sirate, S.F. & R. Ramadhana. 2017. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 6 (2), 317-325. Available at <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/5763/0>
- Triyanto, H. H.S Hanani & I. Setiawan. 2012. "Model Pengembangan Permainan Gobak Sodor Bola Dalam Pembelajaran Penjas", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 1 (2), 65-70. DOI : ISSN 2252-6773.
- Yusmar, A. 2017. "Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 1 (1), 143-153. Available at <https://media.neliti.com/media/publications/258161-upaya-peningkatan-teknik-permainan-bola-4272a5d6.pdf>